

**SKRIPSI  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASHION  
CENTER  
DI KOTA PALEMBANG**



**NANDA CHAIRUNISA  
NIM. 03121406012**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

5  
725.207 598 16  
Han  
P  
2016

310916/31722



2016

**SKRIPSI**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
FASHION CENTER  
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**



**OLEH**

**NANDA CHAIRUNISA**

**NIM. 03121406012**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
FASHION CENTER DI KOTA PALEMBANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata1

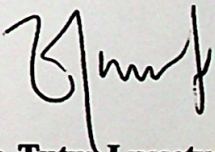
Oleh :

**Nanda Chairunisa**

**NIM. 03121406012**

Inderalaya , November 2016

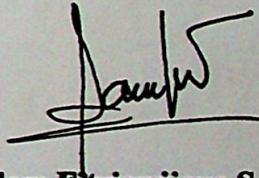
**Pembimbing 1**



**Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.**

**NIP. 196509251991022001**

**Pembimbing 2**



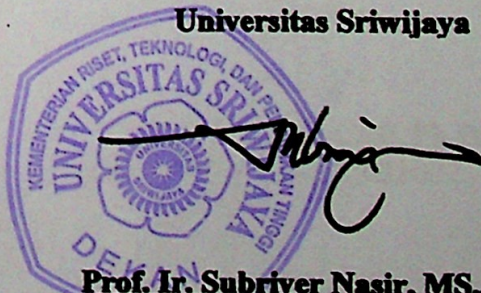
**Adam Fitriawijaya S.T., M.T.**

**NIP. 197908292009121003**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Teknik**

**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D.**

**NIP. 196009091987031004**

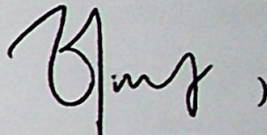
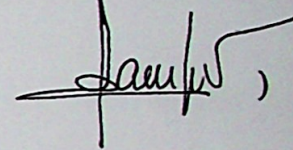
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Fashion Center di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 November 2016.

Indralaya, November 2016

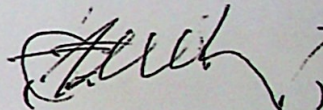
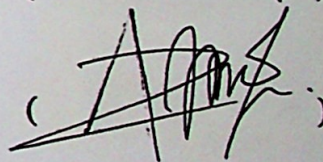
### Pembimbing :

1. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.  
NIP. 196509251991022001
2. Adam Fitriawijaya S.T, M.T.  
NIP. 197908292009121003

(  )  
(  )

### Penguji :

1. Ir. Chairul Murod, M.T.  
NIP. 195405261986011001
2. Ardiansyah, S.T, M.T.  
NIP. 198210252006041005

(  )  
(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D  
NIP. 195812201985031002

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Chairunisa  
NIM : 03121406012  
Judul : Perencanaan dan Perancangan Fashion Center di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Inderalaya, November 2016



Nanda Chairunisa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW karena atas izin-Nya Laporan Perancangan dengan judul “ Perencanaan dan Perancangan Fashion Center di Kota Palembang “ dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada :

1. Keluarga tercinta. Papa dan mama tercinta, saudaraku tersayang Mba Putri , Kakak Anca , Bang yuby dan adikku Dedet. terima kasih atas dukungan dan doa kalian yang luar biasa besarnya.
2. Bapak Ir. Ari Siswanto MCRP selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowaty., M.T. dan Pak Adam Fitriawijaya, ST.,MT selaku Dosen Pembimbing, yang telah sabar mengarahkan, membimbing, dan selalu memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat.
4. Terima kasih juga untuk seluruh *staff* pengajar dan tata usaha Prodi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Palembang.
5. Pemerintah kota Palembang beserta staff , Terima kasih banyak untuk kesediaan dan kebaikan hatinya memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan Konseptual ini.
6. Terima kasih untuk Dona, Meta , Brenda , Febrian , Fahri, Akbar, Efri , dan Juanda atas bantuan dan dukungannya. Serta teman-teman mahasiswa Teknik Arsitektur angkatan 2012, 2011 dan 2010.

Harapan yang paling besar dalam penyusunan laporan ini adalah agar apa yang telah saya susun ini menjadi manfaat baik untuk pribadi, teman-teman, maupun orang-orang lain yang membacanya.

Palembang, Oktober 2016



Nanda Chairunisa

NIM. 03121406012

## ABSTRAK

**Nanda Chairunisa**

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,  
Jl. Parameswara, Lr. Macan Tutul, Palembang  
[Chairunisananda@yahoo.co.id](mailto:Chairunisananda@yahoo.co.id)

Palembang memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang dunia *Fashion*. Dalam mengembangkan dunia *Fashion* di kota Palembang ini tentunya perlu didukung dengan membangun berbagai sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai standar. Salah satunya dengan cara membangun *Fashion Center*. *Fashion Center* merupakan suatu tempat yang mewadahi aktivitas atau kegiatan khusus *Fashion*, Dimana terdapat area penjualan yang tidak hanya menjual busana modern, namun juga busana tradisional seperti kain songket Palembang serta adanya area pelatihan, dan area promosi ( pameran ) yang tergabung menjadi satu tempat. *Fashion Center* ini tentunya juga dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman untuk pengunjung, penataan pola ruang yang tidak monoton , serta bentuk desain bangunan yang dapat menampilkan karakternya sebagai bangunan *fashion* dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular, yaitu merupakan salah satu konsep arsitektur yang bergaya modern dengan kombinasi unsur tradisional di dalamnya sehingga dapat memberikan karakter yang khas kedalam fasad bangunan . Keberadaan *Fashion Center* di Kota Palembang ini merupakan salah satu upaya dalam melayani kebutuhan masyarakat dan juga sekaligus dapat membantu mengembangkan potensi Dunia Fashion di Kota Palembang.

**Kata Kunci :** *Fashion Center, Fashion, Palembang, Neo-vernakular , komersil*

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing 1

**Ir Tutur Lusetyowati, M.T.**  
NIP. 196509251991022001

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing 2

**Adam Fitriwijaya, S.T. M.T**  
NIP. 197908292009121003

Ketua Program Studi  
Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

**Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D**

NIP. 195812201985031002

## ABSTRACT

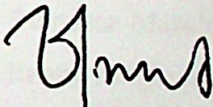
**Nanda Chairunisa**

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,  
Jl. Parameswara, Lr. Macan Tutul, Palembang  
[Chairunisananda@yahoo.co.id](mailto:Chairunisananda@yahoo.co.id)

Palembang has considerable potential in the field of Fashion. In developing the world of Fashion in Palembang is certainly needs to be supported by building various facilities and infrastructure are adequate and appropriate standards. One way to build the Fashion Center. Fashion Center is a place that hosts events or special events Fashion, where sales area that will not only sell modern fashions, but also traditional clothing such as *songket palembang* fabric as well as the areas of training and promotion area (exhibition) incorporated into one place. Fashion Center is certainly well equipped with comfortable amenities for visitors, the pattern of structuring not monotonous, as well as the shape of the building design that can show his character as a fashion building with Neo-Vernacular Architecture approach, that is one of the modern architectural concept with a combination of traditional elements in it so as to provide a distinctive character into the facade of the building. The existence of the Fashion Center in the city of Palembang is one of the efforts in serving the needs of the community and also can help develop the potential of the Fashion world in Palembang.

**Keywords :** *Fashion Center, Fashion, Palembang, Neo-Vernacular, commercial*

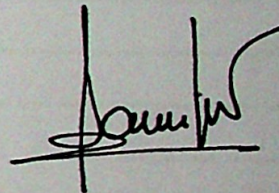
*Approved by,*



**Ir Tutur Lussetvowati, M.T.**

**NIP. 196509251991022001**

*Approved by,*



**Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.**

**NIP. 197908292009121003**

Accepted by,  
The Chairman of Architecture Engineering  
Sriwijaya University



**Ir. Ari Sdwanto, MCRP, Ph.D**

**NIP. 195812201985031002**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Metodologi Penulisan.....	3
1.6 Sistematika Pembahasan .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi Fashion.....	6
2.1.2 Pengertian Pusat atau Center.....	6
2.1.3 Definisi Fashion Center.....	7
2.1.4 Fungsi.....	7
2.1.5 Jenis-jenis Kain khas Palembang.....	12
2.1.6 Pengertian Arsitektur Postmodern.....	14
2.1.7 Elemen Postmodern.....	14
2.1.8 Pengertian Neo vernakular.....	15
2.1.9 Prinsip desain Neo vernakular.....	16
2.2 Pedoman Proyek.....	9

2.2.1 Tinjauan kenyamanan.....	9
2.2.2 Sirkulasi.....	10
2.3 Studi Preseden.....	16
2.3.1 Studi banding kasus .....	20
2.4 Tinjauan Fungsional.....	21
2.4.1 Aktivitas.....	21
2.4.2 Fasilitas.....	21
2.4.3 Kesimpulan .....	22
2.5 Tinjauan Lokasi.....	22
2.5.1 Pemilihan tapak.....	23
BAB III METODE PERANCANGAN.....	26
3.1 Pentahapan kegiatan Perancangan.....	26
3.1.1 Pengumpulan data penunjang Perancangan.....	26
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan.....	28
3.2 Elaborasi Pendekatan Perancangan .....	29
3.2.1 Pengertian Arsitektur Postmodern.....	29
3.2.2 Elemen Arsitektur Postmodern.....	29
3.2.3 Pengertian Neo-vernakular.....	31
3.2.4 Prinsip desain Neo-vernakular.....	31
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	34
4.1 Analisa Fungsional.....	35
4.1.1 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	35
4.1.2 Struktur Organisasi.....	39
4.2 Analisa Spasial.....	40
4.2.1 Analisa Program ruang.....	40
4.2.2 Diagram matriks.....	40
4.2.3 Organisasi ruang.....	41
4.2.4 Analisa Kebutuhan dan Besaran ruang.....	41
4.2.5 Kelompok Pelaku kegiatan Fashion Center.....	45
4.2.6 Perhitungan luasan ruang.....	49
4.2.7 Total besaran ruang.....	53
4.3 Analisa Kontekstual.....	55

4.3.1 Lokasi.....	55
4.3.2 Regulasi tapak .....	58
4.3.3 Sirkulasi dan Pencapaian.....	60
4.3.4 Analisa Tautan lingkungan.....	61
4.3.5 Data fisik alami.....	63
4.3.6 Klimatologi.....	65
4.3.7 Data fisik buatan.....	69
4.3.8 Panca Indera.....	70
4.4 Analisa Enclosure.....	73
4.4.1 Analisa Arsitektural.....	76
4.4.2 Analisa Struktural.....	77
4.4.3 Analisa Utilitas.....	78
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>88</b>
5.1 Konsep Dasar.....	88
5.2 Konsep Perancangan Tapak.....	88
5.2.1 Konsep Zonasi Tapak.....	88
5.2.2 Sirkulasi dan Pencapaian .....	90
5.2.3 Tata massa.....	91
5.2.4 Tata Hijau.....	93
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	96
5.3.1 Gubahan massa.....	97
5.3.2 Fasad Bangunan.....	101
5.3.3 Tata ruang dalam .....	102
5.4 Konsep Perancangan Struktur.....	104
5.5 Konsep Perancangan Utilitas.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Alur sirkulasi pada stage.....	10
Gambar 2.2 : Alur sirkulasi menyebar.....	10
Gambar 2.3 : Konsep melewati ruang-ruang.....	11
Gambar 2.4 : Konsep menembus ruang sirkulasi.....	11
Gambar 2.5 : Berakhir dalam ruang.....	11
Gambar 2.6 : Ground Floor Prada New York Epicenter.....	17
Gambar 2.7 : Lower level Prada New York Epicenter.....	17
Gambar 2.8 : Isometri Prada New York Epicenter .....	18
Gambar 2.9 : Fasad dan Interior Prada New York Epicenter.....	18
Gambar 2.10 : Bandung Trade Center.....	18
Gambar 2.11 : National Theatre Malaysia.....	19
Gambar 2.12 : Peta Kota Palembang.....	22
Gambar 2.13 : Lokasi Site I.....	23
Gambar 2.14 : Lokasi Site II.....	24
Gambar 2.15 : Lokasi Site III.....	24
Gambar 4.1 : Data jumlah Penduduk Kota Palembang.....	46
Gambar 4.2 : Lokasi tapak.....	55
Gambar 4.3 : Massa sekitar.....	62
Gambar 4.4 : Kuat penerangan dan jenis lampu.....	81
Gambar 4.5 : AC Central.....	82
Gambar 5.1 : Modul kolom.....	105
Gambar 5.2 : Pondasi Bore Pile.....	105
Gambar 5.3 : Kolom Balok Plat lantai.....	106
Gambar 5.4 : Struktur Truss.....	106
Gambar 5.5 : Pencahayaan Alami.....	108
Gambar 5.6 : Sistem Air Bersih.....	109
Gambar 5.7 : Sistem Air Kotor.....	109
Gambar 5.8 : Transportasi Vertikal.....	110
Gambar 5.9 : Transportasi Horizontal.....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kriteria pemilihan lokasi.....	26
Tabel 2.2 : Prinsip Perencanaan dan Perancangan.....	34
Tabel 4.1 : Analisa aktivitas dan fasilitas.....	38
Tabel 4.2 : Diagram matriks berdasarkan fungsi.....	45
Tabel 4.3 : Analisa pelaku kegiatan dan pengelola.....	47
Tabel 4.4 : Analisa pengunjung kegiatan Entertainment & Komersil.....	47
Tabel 4.5 : Analisa penyewa kegiatan Entertainment & Komersil.....	47
Tabel 4.6 : Analisa pelaku kegiatan pendidikan.....	48
Tabel 4.7 : Analisa pelaku kegiatan servis.....	48
Tabel 4.8 : Analisa kebutuhan dan besaran ruang komersial & entertainment.....	49
Tabel 4.9 : Analisa kebutuhan dan besaran ruang pengelola.....	50
Tabel 4.10 : Analisa kebutuhan dan besaran ruang servis.....	52
Tabel 4.11 : Analisa kebutuhan dan besaran ruang pelatihan.....	53
Tabel 4.12 : Analisa total besaran ruang.....	53

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Struktur Organisasi.....	39
Diagram 4.2 : Organisasi ruang makro.....	41
Diagram 4.3 : Organisasi ruang berdasarkan fungsi utama.....	42
Diagram 4.4 : Organisasi ruang berdasarkan fungsi pengelola.....	42
Diagram 4.5 : Organisasi ruang berdasarkan fungsi pendidikan.....	43
Diagram 4.6 : Organisasi ruang berdasarkan fungsi pelengkap.....	43
Diagram 4.7 : Organisasi ruang berdasarkan fungsi servis.....	44
Diagram 5.1 : Sistem Penghawaan.....	108
Diagram 5.2 : Sistem jaringan listrik.....	111
Diagram 5.3 : Sistem Pembuangan sampah.....	112



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia *fashion* di Indonesia selalu berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari besarnya minat masyarakat akan kebutuhan *fashion* mereka, Dibuktikan dengan banyaknya toko-toko yang menjual aneka ragam busana di berbagai daerah di Indonesia, salah satu nya di Kota Palembang.

Kota Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan, letak Kota Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan, pada sektor industri tekstil memiliki persentase yang cukup besar. Yaitu berada di peringkat 3 setelah pangan dan bahan bangunan. Hal ini menandakan bahwa Kota Palembang sebagai Ibukota provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi untuk mengembangkan di sektor Industri tekstil. Di kota Palembang ini sendiri terdapat beberapa masyarakat baik yang muda maupun dewasa cukup memiliki minat yang besar dalam dunia *Fashion* karena dunia *fashion* ini sendiri tidak terlepas dari sebuah gaya hidup (*lifestyle*) apalagi di zaman yang modern ini.

Berdasarkan pengamatan di lapangan terlihat bahwa perkembangan dalam dunia *Fashion* di Kota Palembang cukup besar, hal ini dapat terlihat dari banyaknya pertokoan *Fashion* yang hampir muncul disetiap wilayah kota Palembang, lalu mulai munculnya juga perancang-perancang (*designers*) yang memiliki karya-karya yang berkualitas diiringi juga dengan sering diadakannya *Fashion Week* di Kota Palembang. Bahkan dalam dunia *Fashion* di Indonesia, Kota Palembang merupakan salah satu Kota yang memiliki kain terkenal di Indonesia, yaitu kain songket, jumputan, kain-kain ini termasuk kedalam kain yang sering dicari dan sangat diminati dalam Dunia *Fashion* di Indonesia.

Namun permasalahan yang sering terjadi, karena kecenderungan masyarakat sekarang ini yang tidak lepas dari segala sesuatu yang praktis dan cepat, terdapat beberapa masyarakat Palembang yang merasa kesulitan dalam mencari busana

tradisional (seperti Kain songket, jumputan, dan sebagainya) dengan busana modern yang terkadang berada di area penjualan yang terpisah. Di kota Palembang ini sendiri, masyarakat hanya dapat mencari pakaian maupun aksesoris di pusat perbelanjaan maupun pasar, dengan mode (*fashion*) yang ada tidak selalu update. Dari segi bentuk bangunan yang terdapat kegiatan *Fashion* di Palembang ini pun juga belum ada yang dapat menunjukkan karakter nya sebagai bangunan yang menunjang kegiatan *Fashion* sehingga dari segi tampilan atau secara Arsitektural kurang menarik dan tidak mencerminkan sebagai bangunan yang "*fashionable*" (terlalu monoton). Hal ini tentunya sangat disayangkan, karena Kota Palembang memiliki Potensi yang cukup besar dalam bidang dunia *Fashion*. Untuk mengembangkan Dunia *Fashion* di kota Palembang ini tentunya perlu didukung dengan membangun sebuah wadah atau tempat dengan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai dan sesuai standar.

Dari hal tersebut, timbul inspirasi untuk merencanakan sebuah *Fashion Center* di Kota Palembang. *Fashion Center* sendiri merupakan suatu tempat yang mewadahi aktivitas atau kegiatan khusus *Fashion*, terdapat area penjualan yang tidak hanya menjual busana modern, namun juga busana seperti kain tradisional, lalu adanya area pelatihan, dan juga area promosi ( pameran ) yang tergabung menjadi satu tempat. *Fashion Center* ini tentunya juga dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman untuk pengunjung, penataan pola ruang yang tidak monoton , serta bentuk desain bangunan yang dapat menampilkan karakternya sebagai Bangunan *Fashion Center* dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular, yaitu merupakan salah satu aliran dari arsitektur postmodern yang bergaya modern dengan kombinasi unsur tradisional di dalamnya.

Dengan demikian, Perencanaan dan Perancangan *Fashion Center* di Kota Palembang ini diharapkan dapat membantu sebagai sumbang saran pemikiran kepada pemerintah Kota Palembang dalam melayani kebutuhan masyarakat dan juga sekaligus dapat membantu mengembangkan potensi Dunia *Fashion* di Kota Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang/mendesain Fashion Center yang dapat menunjukkan karakter *fashionable* ?
2. Bagaimana cara merancang/mendesain sebuah Fashion Center yang dapat menggabungkan unsur modern dan tradisional dengan pendekatan Arsitektur Neo-vernacular?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan *Fashion Center* ini adalah untuk dapat menyediakan sebuah wadah kegiatan khusus *Fashion* disertai juga dengan fasilitas-fasilitas penunjang yang dibutuhkan oleh pengunjung.

Sasaran utama dari Perencanaan dan Perancangan Fashion Center di Kota Palembang ini adalah :

1. Menghasilkan sebuah rancangan *Fashion Center* sebagai wadah atau tempat kegiatan berbelanja, tempat pameran dan pelatihan, yang nyaman dan layak dengan pola tata ruang , sirkulasi ruang yang baik serta dengan peningkatan kualitas fasilitas penunjang aktivitas.
2. Menghasilkan sebuah rancangan *Fashion Center* yang memiliki karakter yang khas/kuat.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada *Fashion Center* adalah mencakup mengenai aspek-aspek perancangan *Fashion Center* dengan pendekatan Arsitektur Postmodern. Penyelesaian masalah dibatasi pada :

- ✓ Penyusunan dan perancangan atau penataan organisasi ruang dalam bangunan
- ✓ Penerapan Arsitektur Postmodern kedalam desain bangunan.

## 1.5 Metodologi Penulisan

Dalam Perencanaan dan Perancangan Fashion Center terdapat beberapa jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data diantaranya :



1. Studi Lapangan atau Observasi , merupakan pengumpulan data dengan cara langsung melakukan pengamatan ke lapangan. Lokasi tapak ini sendiri merupakan lokasi yang dipilih sesuai dengan kriteria dalam melakukan rencana desain Fashion Center,
  2. Studi Wawancara , merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab mengenai masalah-masalah yang terkait dalam perancangan dengan Pihak-pihak yang berperan.
  3. Studi Literatur , merupakan pengumpulan data berdasarkan dari buku-buku serta beberapa blog atau jurnal yang membahas topik mengenai perancangan Fashion Center.
- Studi literature data resmi lokasi desain yang didapat dari dinas Bappeda kota Palembang adalah peta kawasan dalam bentuk JPG. RTRWK yang mencakup terkait KLB, GSB, KDB, dan rencana pengembangan kota.
  - Studi literature data resmi mengenai kota Palembang berdasarkan situs resmi milik pemerintahan kota Palembang

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian umum yang meliputi latar belakang pembahasan, maksud dan tujuan, sasaran, rumusan permasalahan, ruang lingkup pembahasan metodologi pembahasan Perencanaan dan Perancangan Fashion Center di kota Palembang

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian literatur mengenai pengertian judul, tinjauan fungsional, tinjauan tapak dan tinjauan objek sejenis. data yang diperoleh berdasarkan dari literatur dan jurnal internet yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

### **BAB III METODE & PENDEKATAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang metode pendekatan perancangan yang digunakan, meliputi : dasar perancangan dan analisa tema perancangan.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Analisa dan pembahasan berisi analisa mengenai objek, pengguna, serta lokasi perencanaan dan perancangan Fashion Center di kota Palembang serta pembahasan mengenai hasil yang didapat dari analisa itu sendiri.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Konsep perancangan berisi konsep detail secara keseluruhan dari lokasi, serta bangunan baik secara arsitektural, struktural, dan utilitas

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Dharma, 'Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Postmodern' ,  
<<http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=83102&lokasi=lokal>>.

Eka Susanti & Budiono , ' Desain interior perpustakaan sebagai sarana Edukasi dan Hiburan dengan Konsep Post Modern', Jurnal Sains dan Seni POMITS, vol.3, no.1

Emirul Ikhsan & Dra. Donna Spahiranti.M.T , ' Desain Interior Fasilitas Pendidikan Fashion Sebagai Penunjang Industri Mode di Bandung', Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain.

Karina,A & Dwi Hariadi, E n.d , 'Peranan tema 'harajuku' pada perancangan fashion center di surabaya', Jurnal Sains dan Seni POMITS, vol.1, pp. 1-4.

Lilum Mujib, C 2013,' Pusat peragaan IPTEK di Semarang', *Canopy: Journal of Architecture*, pp. 32-39.

Mauraga Mahmud , 2005, ' Psikologi Arsitektur Post Modern', *RONA Jurnal Arsitektur FT-Unhas*, vol.2, no.1.

Rudyanto Soesilo, 'Arsitektur dalam perspektif filsafat postmodern',  
<<http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=83102&lokasi=lokal>>.

Renny Candradewi, 2014 ' Modernisme dan Postmodernisme Review tulisan David Harley' , Jurnal Phobia, vol 1, no. 4.

Verina, H, Mariana, J & Dodi, R 2013,'Perancangan interior jill stuart fashion and beauty platform di surabaya', *Jurnal INTRA*, vol. 23, no. 2, pp. 1-11.

Yunita Chintamany, C 2009,' Jogja Fashion Center di Yogyakarta', pp. 16-32.  
<<http://e-journal.uajy.ac.id/2971/3/2TA11375.pdf>>.

Ardika, I Gde. Standard Toilet Umum Indonesia. Jakarta : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004.

Francis, D.K Ching Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Susunannya. Erlangga, Jakarta, 1993.

Neufeurt, E. (1996). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.

Palembang, (2012). *Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Palembang*. Palembang : Pemerintah Kota Palembang.

Teddy, L. (2011). *Utilitas 1 & 2*.

Teddy, L. (2009). *Sains Bangunan*.

[http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/585/jbptunikompp-gdl-annisaacei-29230-8-9\\_unikom-i.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/585/jbptunikompp-gdl-annisaacei-29230-8-9_unikom-i.pdf). Diakses pada tanggal 10 Februari 2016 pukul 21.01 WIB

<http://thearchitectmatery.blogspot.com/2011/11/srchttpkumpulblogger.html>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016 pukul 17.44 WIB

<https://petatematikindo.wordpress.com/2015/02/19/administrasi-kota-palembang/> Diakses pada tanggal 10 Februari 2016 pukul 19.00 WIB